



**Bank Sahabat
Sampoerna**

SIARAN PERS

061/SP/CCIR/BSS/V/2026

**Didukung Pendanaan yang Kuat
Bank Sampoerna Lanjutkan Fokus Pendanaan UMKM**

Jakarta, 21 Mei 2026 – PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) terus meraih kepercayaan masyarakat dengan mencatatkan kinerja fundamental yang solid, didukung oleh posisi keuangan yang sehat untuk melanjutkan komitmen dalam mendukung penyaluran kredit kepada UMKM.

Hingga akhir Maret 2026, pembiayaan di sektor UMKM tercatat mencapai 59% dari total portofolio pembiayaan sebesar Rp11 triliun. Hal ini didukung porsi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kuat yang tercatat sebesar Rp15 triliun hingga akhir Maret 2026.

Pertumbuhan DPK tersebut turut ditopang oleh meningkatnya porsi dana murah dalam bentuk giro dan tabungan. Hingga akhir Maret 2026, giro perusahaan mencapai Rp2,01 triliun, naik dari periode yang sama di tahun lalu yang sebesar Rp1,34 triliun. Selain itu tabungan juga meningkat menjadi Rp1,43 triliun dari Rp1,31 triliun. Secara keseluruhan CASA (*current account & saving account*) bertumbuh sekitar 29,6% secara *year-on-year*.

Direktur Finance & Business Planning PT Bank Sahabat Sampoerna, Henky Suryaputra menegaskan, pertumbuhan tersebut menjadi bukti kepercayaan masyarakat yang terus tumbuh terhadap komitmen Bank dalam mendukung sektor UMKM. Salah satu kunci pertumbuhan kepercayaan tersebut adalah upaya Bank Sampoerna yang mampu menghadirkan pengelolaan operasional yang efisien, transparan, dan kredibel. Hal ini tercermin dari rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Sampoerna yang terus membaik menjadi 96,33% pada akhir Maret 2026 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 97,26%.

“Pertumbuhan bisnis tetap menjadi fokus Bank Sampoerna dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Karena itu, efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang disiplin terus kami jaga untuk memperkuat fundamental Bank. Hingga akhir Maret 2026, Bank Sahabat Sampoerna membukukan laba bersih sebesar Rp8,9 miliar, meningkat 68% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp5,3 miliar,” ujar Henky.

Melalui penerapan prinsip kehati-hatian, Bank Sampoerna juga senantiasa menjaga kualitas aset dengan pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Hal ini dibuktikan oleh rasio kredit bermasalah bersih (*Non-Performing Loan/NPL Net*) yang tetap terjaga pada level 2,70% hingga akhir Maret 2026.



**Bank Sahabat
Sampoerna**

Sementara itu, Bank Sampoerna juga tetap mempertahankan permodalan dan likuiditas yang sehat hingga akhir Maret 2026. Hal ini terlihat dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebesar 30,03% dan rasio pinjaman terhadap simpanan (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) sebesar 73,27%, dengan total aset Bank mencapai Rp19,5 triliun.

CEO Bank Sampoerna, Ali Yong mengungkapkan, penguatan ekosistem digital menjadi bagian dari strategi Bank Sampoerna dalam memperkuat kinerja fundamental perusahaan sekaligus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Melalui kerja sama mitra berbasis layanan *Bank as a Service (BaaS)*, Bank Sampoerna berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mendorong akses keuangan masyarakat, mencakup penyediaan *virtual account*, pembayaran melalui QRIS, serta transfer dana *host-to-host*.

"Sepanjang kuartal pertama 2026, layanan BaaS mencatat lebih dari 495 juta transaksi dengan total volume transaksi mencapai Rp98 triliun. Pertumbuhan ini menjadi bukti kuat kolaborasi yang erat antara Bank Sampoerna dan lebih dari 50 fintech, perusahaan *multifinance*, koperasi, dan institusi keuangan lainnya," jelas Ali.

Selain melalui penguatan layanan digital, Bank Sampoerna juga terus memperluas literasi dan inklusi keuangan melalui penyelenggaraan event *edutainment* SampoernaFest yang akan terus berlanjut hingga tahun ini. Sepanjang 2025 yang lalu, SampoernaFest telah menggandeng 79 mitra dan pelaku UMKM dari berbagai kategori usaha, mulai dari kuliner hingga *lifestyle*. SampoernaFest turut menjadi bagian dari upaya Bank dalam memperkuat penghimpunan DPK sekaligus memperluas adopsi layanan perbankan digital melalui Sampoerna Mobile Banking (SMB).

Sejalan dengan upaya tersebut, SMB kini hadir dengan tampilan antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) baru guna meningkatkan kenyamanan nasabah dalam mengakses layanan perbankan. Pembaruan SMB mencakup fitur *quick access* untuk layanan seperti top up *e-wallet* dan pembayaran QRIS, pembukaan deposito secara *online*, serta promo biaya transaksi yang lebih variatif guna mendukung pengalaman transaksi digital yang lebih praktis bagi nasabah.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Bank Sampoerna memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia dan menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati yang memiliki jaringan di berbagai provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan ATM BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk fintech, guna



Bank *Sahabat*
Sampoerna

mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Kontak Media:

Firzie Budiono Ravasia

Corporate Communications & Investor Relations Head

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234

Email: firzie.budiono@banksampoerna.com